



**DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI
TERHADAP KEHIDUPAN KELUARGA DI KAMPUNG PURANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

FERDINANDUS KABE

NPM: 17.75.6099

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : FERDINANDUS KABE
2. NPM : 17.75.6099
3. JUDUL SKRIPSI : DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN
TEKNOLOGI KOMUNIKAS TERHADAP KEHIDUPAN KELUARGA DI
KAMPUNG PURANG

4. PEMBIMBING:

1 DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

(PENANGGUNG JAWAB)

2 ALFONSUS MANNA, DRS, LIC

3 AMANDUS B. S KLAU, S. FIL. M. I. K

Otho G.

Alfonsus

Amandus

5. TANGGAL DITERIMA: 14 DESEMBER 2019

6. MENGESAHKAN:

7. MENGETAHUI:

WAKIL KETUA I

KETUA STFK LEDALERO

Yosef

DR. YOSEF KELADU



Otho G.

DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
20 April 2021

MENGESAHKAN

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



KETUA

DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

DEWAN PENGUJI:

1. ALFONSUS MANA, DRS, LIC
2. AMANDUS B. S. KLAU, S. Fil. M. I. K
3. DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

.....

.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdinandus Kabe

NPM : 17.75.6099

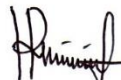
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP KEHIDUPAN KELUARGA DI KAMPUNG PURANG** yang saya tulis untuk memenuhi tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 20 April 2021

Yang Menyatakan



Ferdinandus Kabe

KATA PENGANTAR

Dewasa ini, penggunaan teknologi komunikasi dianggap sebagai kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sosial setiap manusia. Teknologi komunikasi mempunyai dampak positif bagi manusia yakni sebagai sarana yang dapat membantu interaksi sosial setiap orang. Namun, di sisi lain, teknologi komunikasi juga mempunyai dampak negatif bagi kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa teknologi komunikasi kerap menghadirkan pelbagai macam masalah yang cenderung mengurangi relasi sosial manusia yang mestinya ada bersama yang lain. Dalam situasi demikian, manusia terus berjuang untuk menemukan solusi yang baik guna menghindari dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi tersebut.

Sehubungan dengan teknologi komunikasi tersebut, penulis coba mendalami dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi yang dialami oleh masyarakat di kampung Purang. Penulis melihat bahwa penggunaan teknologi komunikasi telah menjadi bagian dari interaksi sosial masyarakat di kampung Purang. Kendati teknologi komunikasi dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari interaksi sosial, masyarakat di kampung Purang seringkali menyalahgunakan sarana teknologi komunikasi yang memicu banyak persoalan baik di dalam keluarga, lingkungan masyarakat maupun di lingkungan kerja.

Penulis menyadari bahwa teknologi komunikasi menjadi kebutuhan setiap orang yang hidup di era modern sekarang ini demi memudahkan pelbagai aktivitas manusia. Penulis sadar bahwa dampak negatif penggunaan dari teknologi komunikasi telah memperkurang relasi sosial masyarakat, terlebih khusus di kampung Purang. Hal ini tentu disebabkan oleh minimnya pengetahuan pengguna mengenai teknologi komunikasi yang telah berkembang, sehingga menghancurkan keharmonisan dalam masyarakat di kampung Purang.

Untuk dapat mengatasi persoalan yang tengah dihadapi masyarakat di kampung Purang, penulis menyadari pentingnya peran setiap komponen masyarakat yakni orangtua, tokoh agama, Pemerintah Desa, dan kaum muda yang ada dalam masyarakat di kampung Purang. Mereka tentu saja berkewajiban untuk mewujudkan situasi yang kondusif melalui usaha pembinaan, sosialisasi, dan katekese cara yang baik menggunakan teknologi komunikasi demi membangun kehidupan yang harmonis dalam masyarakat. Hal itu bertujuan untuk mengatasi dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi, sehingga dapat meminimalisasi pelbagai macam persoalan yang mengorbankan keharmonisan dalam keluarga dan interaksi sosial dalam masyarakat.

Skripsi ini berhasil dirampungkan bukan karena usaha penulis saja, tetapi berkat bantuan banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis hendak mengucapkan limpah terima kasih kepada pelbagai pihak yang telah membantu penulis merampungkan tulisan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan semangat berlimpah sehingga penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
2. Drs. Alfonsus Mana., Lic, selaku pembimbing yang dengan penuh semangat meluangkan waktu memberikan arahan bagi penulis sepanjang proses penyelesaian tulisan ini.
3. Amandus B. S Klau, S. Fil. M. I. K, yang dengan tulus hati bersedia menjadi penguji guna mempertajam dan memperkaya argumentasi dalam tulisan ini.
4. Segenap formator dalam biara Somascan Pater Don Castro, crs P. Rainier Dabu, crs, P. Moses Sma, crs, P. Norbert Soares, crs yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Terima kasih kepada Fr. Ignasius Hampur, crs, dan Fr. Theodorus Kitem, crs yang telah bersedia mengoreksi, berdiskusi, dan mempertajam tulisan ini. Juga kepada para frater dan para seminaris Somascan, khususnya Fr.

Theodorus Kitem, crs, Fr. Lukas Arianto, Fr. Mikhael Wora, Fr. Yohanes Pristian Nada dan juga teman-teman seperjuangan, Arnoldus Jansen Bewat, Alfonsisus M. Joni, Yohanes Kabul, Selsius Jimi Nabang, Febrianus Saldi Jebarus, Silvesster Baru, Eleterius Iswandrianto, Marianus Efantri, Yorigorius Yanarius, Emanuel langging, Apolonarius Nurdin dan Dismas Jelatu yang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

6. Terima kasih kepada semua narasumber di kampung Purang yang telah meluangkan waktu yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Terima kasih kepada kedua orangtua dan kakak Damianus Jampur, Maria Dewiana Murni, Adrianus Prima Putra, Anjelina Wasul, Fransiskus Langgut dan Yasinta Nuria Jaya yang selalu setia mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Terima kasih kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan oleh penulis selama menempuh pendidikan tinggi di STFK Ledalero ini dan juga yang membantu penulis untuk berpikir lebih kritis, logis dan sistematis.

Akhirnya, semoga tulisan ini dapat berguna bagi siapa saja yang membaca, sehingga dapat menjadi motivasi dalam kehidupan bermasyarakat terlebih khusus bagi masyarakat di kampung Purang. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Demi menyempurnakan tulisan ini, saran dan kritikan dari semua pihak sangat dibutuhkan.

STFK ledalero,

Ferdinandus Kabe

ABSTRACT

This thesis aims to (1) explain the positive and negative impacts of communication technology, (2) explain the negative impact using of communication technology on family life in Purang village. In writing this thesis, the writer uses literature and interview methods. The object of this thesis writing study is how big the negative impact of communication technology is on family life in Purang village in several aspects of life such as family, social community, and religious. Meanwhile, the context of this thesis writing study is in family life in Purang village. The data collection technique in writing this thesis is done through interviews with several sources and literature studies. To complete the writing of this thesis, the steps taken by the writer in analyzing were carried out by, first, recording and recording the data obtained through the interview process. In the interview process, the writer prepared several important questions regarding the theme of this paper. Second, reading and exploring books, theories, and other kinds of literature related to this theme so that thesis writing is enriched.

Based on the results of writing this thesis, it can be concluded that two (2) important things, namely: (1) the people in Purang village use communication technology, (2) there is a negative impact using of communication technology on family life in Purang village. Every family in Purang village has a means of communication technology means of communication that facilitates activities in family life and social interaction with other people. Although communication technology has a positive impact, the authors acknowledge that the use of communication technology also has negative impacts, especially those faced by families in Purang village. The negative impacts using faced by families in Purang village are: first, communication technology is misused as a means of uttering hatred, second, communication technology is used as a means of spreading fake news (hoax), third, communication technology is used as a means of infidelity which results in breaking harmony in the family, domestic violence, even leading to separation, and fourth, communication technology has prevented families in Purang Village from practicing joint prayer within the family or in the Ecclesiastical Community (BEC) and decreased active participation in religious celebrations. Due to this fact, the writer realizes that on the one hand, communication technology is a tool needed today that can make it easier for people to communicate. But on the other hand, the negative impact of the use of communication technology is increasingly dominating family life in Purang village, which presents various unhealthy situations. This issue is of course a common concern that demands awareness and involvement of all parties such as government, educational institutions and Church leaders. The awareness and involvement of all parties, of course, aims that family life in Purang village, which was previously marked by harmony and social relations or interactions marked by harmony, which in fact has been damaged by the misuse of communication technology, must be reformed. **Keywords: Negative impact, using, technology, communication, life, family, facilities, and Purang village.**

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menjelaskan dampak positif dan negatif penggunaan teknologi komunikasi, (2) menjelaskan dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi terhadap kehidupan keluarga di kampung Purang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode kepustakaan dan wawancara. Yang menjadi obyek kajian penulisan skripsi ini ialah seberapa besar dampak negatif teknologi komunikasi terhadap kehidupan keluarga di kampung Purang dalam beberapa aspek kehidupan seperti: keluarga, kemasyarakatan, dan menggererja atau keagamaan. Sedangkan konteks kajian penulisan skripsi ini yakni dalam kehidupan keluarga di kampung Purang. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini dilakukan melalui wawancara dengan beberapa narasumber dan studi kepustakaan. Untuk merampungkan penulisan skripsi ini, langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis dilakukan dengan, *pertama*, merekam dan mencatat data yang diperoleh melalui proses wawancara. Dalam proses wawancara, penulis menyiapkan beberapa pertanyaan penting sehubungan dengan tema tulisan ini. *Kedua*, membaca dan mendalami buku-buku, teori, dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan tema ini sehingga penulisan skripsi semakin diperkaya.

Berdasarkan hasil penulisan skripsi ini, disimpulkan dua (2) hal penting, yaitu: (1) masyarakat di kampung Purang menggunakan teknologi komunikasi, (2) ada dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi terhadap kehidupan keluarga di kampung Purang. Dalam kenyataannya, setiap keluarga di kampung Purang memiliki alat teknologi komunikasi sebagai sarana komunikasi yang mempermudah aktivitas dalam kehidupan keluarga maupun dalam berinteraksi sosial dengan orang lain. Kendati teknologi komunikasi memunyai dampak positif, penulis mengakui bahwa penggunaan teknologi komunikasi juga memunyai dampak negatif, khususnya yang dihadapi keluarga di kampung Purang. Dampak negatif yang dihadapi keluarga di kampung Purang yakni: *pertama*, teknologi komunikasi disalahgunakan sebagai sarana mengujar kebencian, *kedua*, teknologi komunikasi dijadikan sebagai sarana yang menyebarkan berita palsu (*hoax*), *ketiga*, teknologi komunikasi dijadikan sebagai sarana perselingkuhan yang mengakibatkan retaknya keharmonisan dalam keluarga, kekerasan dalam rumah tangga, bahkan berujung pada perpisahan, dan *keempat*, teknologi komunikasi justru membuat keluarga di kampung Purang tidak mempraktikkan doa bersama dalam keluarga maupun dalam Komunitas Basis Gerejawi (KBG) serta menurunnya partisipasi aktif dalam perayaan keagamaan. Atas kenyataan ini, penulis menyadari bahwa di satu sisi teknologi komunikasi merupakan sarana yang dibutuhkan dewasa ini untuk mempermudah masyarakat berkomunikasi. Namun di sisi lain, dampak negatif penggunaan teknologi komunikasi semakin mendominasi kehidupan keluarga di kampung Purang yang justru menghadirkan pelbagai situasi yang tidak sehat. Persoalan ini tentu menjadi perhatian bersama yang menuntut kesadaran dan keterlibatan semua pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan dan pemimpin Gereja. Kesadaran dan keterlibatan semua pihak tentu saja bertujuan agar kehidupan keluarga di kampung Purang yang sebelumnya ditandai

oleh keharmonisan dan relasi/interaksi sosial masyarakat yang ditandai oleh kerukuna, yang ternyata telah dirusakkan oleh penyalagunaan teknologi komunikasi, mesti dibaharui kembali.

Kata Kunci: Dampak negatif, penggunaan, teknologi, komunikasi, kehidupan, keluarga, sarana, dan kampung Purang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENULISAN	4
1.4 MANFAAT PENULISAN	5
1.4 METODE PENULISAN	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II TEKNOLOGI KOMUNIKASI	7
2.1 PENGERTIAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI	7
2.2 FUNGSI TEKNOLOGI KOMUNIKASI.....	8
2.2.1 Memudahkan Proses Komunikasi.....	8

2.2.2 Menginformasikan	9
2.2.3 Menghibur	9
2.3 JENIS-JENIS TEKNOLOGI KOMUNIKASI MODERN.....	10
2.3.1 Televisi.....	11
2.3.2 Komputer	12
2.3.3 <i>Handphone</i>	12
2.3.4 Radio.....	13
2.4 DAMPAK-DAMPAK TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP KEHIDUPAN MANUSIA.....	13
2.4.1 Dampak Positif	13
2.4.1.1 Mudah Mendapatkan Informasi	13
2.4.1.2 Meningkatkan Proses Pendidikan	14
2.4.1.3 Mewartakan Sabda Allah.....	15
2.4.1.4 Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan	15
2.4.1.5 Memperkenalkan Inovasi dalam Bisnis	16
2.4.1.6 Membangun Sumber-sumber Informasi Strategis.....	16
2.4.2 Dampak Negatif	17
2.4.2.1 Judi Online	17
2.4.2.2 Pergeseran Nilai Budaya	18
2.4.2.3 Manipulasi	19
2.4.2.4 Pornografi.....	19

BAB III TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENGGUNAANNYA

OLEH WARGA DI KAMPUNG PURANG	20
3.1 SEKILAS TENTANG KAMPUNG PURANG	20
3.1.1 Sejarah Kampung Purang	20
3.1.2 Letak Geografis.....	21
3.1.3 Keadaan Alam.....	21
3.1.4 Aspek Sosio-Ekonomi.....	21
3.1.5 Aspek Edukatif.....	22
3.1.6 Keadaan Demografis	22
3.1.7 Keadaan Sosio-Kultural.....	23
3.1.8 Sosio-Religius	23
3.2 JENIS-JENIS TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN PENGGUNAANNYA OLEH WARGA KAMPUNG PURANG	24
3.2.1 Radio	24
3.2.2 Telepon Seluler	25
3.2.3 Televisi.....	29
3.3.4 Laptop	30
3.3 INTERNET DAN JENIS-JENIS APLIKASI YANG DIGUNAKAN OLEH WARGA KAMPUNG PURANG.....	31
3.3.1 <i>Internet</i>	31
3.3.2 <i>Facebook</i>	34
3.3.3 <i>Whatsapp</i>	35

3.3.4 Youtube	37
3.3.5 Kesimpulan	39

**BAB IV DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI
TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT
DI KAMPUNG PURANG**

4.1 KEHIDUPAN KELUARGA	40
4.1.1 Berkurangnya Relasi Harmonis dalam Keluarga.....	40
4.1.2 Perselingkuhan.....	42
4.1.3 Perceraian	44
4.1.4 Kekerasan dalam Rumah Tangga	45
4.1.5 Pemerksaan	48
4.2 KEHIDUPAN SOSIAL KEMASYARAKATAN.....	49
4.2.1 Berkurangnya Interaksi Sosial Tatap Muka	49
4.2.2 Masalah Politik	51
4.2.3 Masalah Sosial	52
4.2.4 Relasi Antarsesama Semakin Pudar.....	53
4.4 KEHIDUPAN MENGGEREJA	54
4.4.1 Kurangnya Partisipasi Aktif Umat alam Perayaan Ekaristi.....	54
4.4.2 Penghayatan Iman Semakin Pudar.....	55
4.4.3 Berkurangnya Doa Bersama	56
4.5 CATATAN KRITIS.....	58
4.5.1 Pemerintah	59

4.5.2 Lembaga Pendidikan	60
4.5.3 Gereja	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 KESIMPULAN.....	63
5.2 USUL-SARAN	65
5.2.1 Keluarga	65
5.2.2 Pemerintah	65
5.2.3 Agen Pastoral.....	65
5.2.4 Masyarakat Purang.....	66
5.2.5 Kaum Muda	66
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71